



PELATIHAN TEKNOLOGI JARINGAN KOMPUTER DAN MANAJEMEN KEHUMASAN BAGI SISWA-SISWI SMK PEMBANGUNAN JAYA YAKAPI

AUTHOR

¹⁾Nuraini Purwandari, ²⁾Mayang Riyantie, ³⁾Aris Fatoni,
⁴⁾Junias Robert Gultom, ⁵⁾Dastriyanti

ABSTRAK

SMK Pembangunan Jaya YAKAPI, yang terletak di kota Pasar Minggu, adalah salah satu SMK terbaik di Jakarta Selatan yang menghasilkan siswa yang unggul, bermartabat, dan bersemangat untuk berwirausaha. Karena Revolusi Industri 4.0 semakin maju, sekolah harus mengikuti perkembangan teknologi jaringan komputer. Siswa SMK Pembangunan Jaya YAKAPI menghadapi kendala dalam pengembangan teknologi ini. Mereka hanya diminta untuk melakukan praktik jaringan komputer secara teoritis. Siswa harus memahami Hubungan Masyarakat (HUMAS). HUMAS adalah bagian penting dari penyelenggaraan pendidikan. Pada dasarnya, keberadaan humas adalah membangun reputasi, yang merupakan aset penting yang harus dimiliki oleh lembaga sebagai bukti keberadaannya. HUMAS adalah bagian penting dari penyelenggaraan pendidikan. Keberadaan humas pada dasarnya ialah membangun reputasi, yang merupakan aset penting bagi setiap organisasi dan merupakan bukti keberadaan dan kualitasnya. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk mengajarkan siswa SMK Pembangunan Jaya YAKAPI keterampilan manajemen hubungan masyarakat dan konfigurasi jaringan komputer. Metode pelaksanaan PkM dimulai dari observasi, wawancara hingga pelaksanaan pelatihan kepada siswa-siswi. Hasil pelaksanaan dari semua kegiatan didapat bahwa pelatihan program pengabdian masyarakat kepada siswa-siswa berjalan dengan baik dan hasil kuesioner kepuasan peserta sebesar 83% memuaskan.

Kata Kunci

Pelatihan, Jaringan Komputer, Kehumasan, Siswa SMK

AFILIASI

Prodi, Fakultas
Nama Institusi

¹⁾Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer
^{2,5)}Program Studi Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
³⁾Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
⁴⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi
¹⁻⁵⁾Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957
¹⁻⁵⁾Jl. M. Kahfi II No. 33, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Alamat Institusi

KORESPONDENSI

Author
Email

Nuraini Purwandari
nuraini.purwandari@gmail.com

LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Menguasai bidang teknologi di era Revolusi Industri 4 khususnya bidang teknologi informasi dan komunikasi (ICT). Teknologi informasi adalah ilmu yang mempelajari penggunaan perangkat elektronik, khususnya komputer, untuk menyimpan, menganalisis, dan menampilkan gambar. Oleh karena itu, teknologi informasi sangat diperlukan di era sekarang ini yang merupakan prasyarat bagi mahasiswa profesional untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi yang pesat (Bisnis, 2019). Jenjang pendidikan saat ini dan masa depan pada masing-masing bidang semakin berorientasi pada perubahan dan perkembangan global di bidang teknologi informasi, ilmu pengetahuan, seni dan budaya. Penguasaan pemanfaatan TIK sangat penting karena memerlukan partisipasi aktif semua pihak. Pemerintah kini telah menjadikan TIK sebagai mata pelajaran wajib pada program sarjana Teknik Jaringan Komputer di SMK Pembangunan Jaya YAKAPI Pasar Minggu, Depok pada pendidikan dasar dan menengah, dan proses belajar mengajar mengikuti kurikulum sesuai standar pemerintah. Mahasiswa mempunyai keterampilan dasar dalam instalasi sistem operasi dan jaringan komputer (Hidayat et al., 2023). Mengingat pelatihan ilmu komputer di tingkat menengah saat ini berkembang pesat, hal ini menjadi sebuah permasalahan. Umumnya pengetahuan tentang kewirausahaan juga diperoleh siswa dari sekolah, karena siswa profesional sendiri memiliki pengetahuan umum tentang arsitektur jaringan, topologi jaringan, alamat IP, pengertian Mikrotik, wiring dan konfigurasi Mikrotik. Jaringan komputer adalah perjalanan dari komputer ke sumber (pengirim) ke komputer tujuan (penerima), yang melaluinya mencapai media transmisi dalam bentuk bit. Contoh jaringan komputer adalah konferensi video di komputer dimana video diolah menjadi bit-bit. Bit yang memasuki media konduktif untuk komunikasi lebih lanjut (Mohammad Imron et al., 2021).

Selama pembelajaran mata pelajaran Jaringan Komputer, selalu ada penggabungan antara teori dan perangkat keras. Ini memungkinkan siswa mempelajari teori sebelum melakukan praktik dengan perangkat keras. Siswa kadang-kadang menghadapi kesulitan saat melakukan praktik karena tidak ada peralatan dan bahan yang diperlukan, yang mahal. Karena teori dan praktik berbeda, masalah ini menyebabkan kompetensi yang diharapkan kurang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan dasar untuk membangun jaringan komputer dan pengetahuan tentang subjek tersebut memiliki kemungkinan besar untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan untuk membangun infrastruktur jaringan komputer dan internet sebagai dasar jiwa kewirausahaan siswa sekolah menengah atas (Machdum & Ardhianto, 2020).

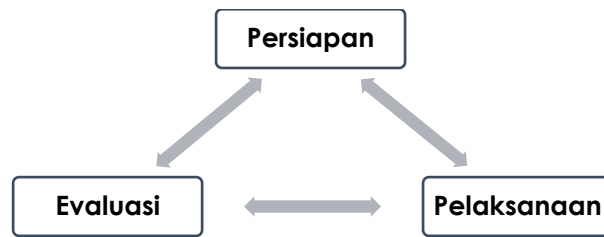
Dalam penyelenggaraan pendidikan, Hubungan Masyarakat (HUMAS) sangat penting. Keberadaan humas pada dasarnya ialah membangun reputasi, yang merupakan aset penting bagi setiap organisasi dan merupakan bukti keberadaan dan kualitasnya (Darmayanti et al., 2022). Reputasi sekolah menunjukkan kualitas pendidikan dan pencapaian sekolah sebagai ukuran keberhasilan program pendidikan. Humas memberikan informasi tentang kinerja organisasi kepada semua orang yang terlibat setelah mengidentifikasi persepsi yang dimiliki organisasi. Pengembangan reputasi yang baik untuk sebuah organisasi berdasarkan kinerja adalah bagian dari humas. Karena itu, sekolah, sebagai institusi pendidikan, membutuhkan fungsi manajemen humas yang lebih matang untuk membentuk reputasi dan menonjolkan keunggulannya dibandingkan dengan yang lain. (Marsya et al., 2018).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan tim PkM kepada Kepala Sekolah, dan Wakil Kepala Sekolah SMK Pembangunan Jaya YAKAPI adalah kurangnya penguasaan konfigurasi jaringan komputer dan manajemen kehumasan bagi siswa-siswa SMK. Oleh karenanya kami mengusulkan program pelatihan bagi siswa-siswi SMK Pembangunan Jaya YAKAPI tentang pengenalan konfigurasi jaringan komputer dan pengenalan *public relation* kepada semua siswa-siswi jurusan Teknik Jaringan Komputer, Otomasi Tata Kelola Perkantoran, dan Rekayasa Perangkat Lunak di SMK Pembangunan Jaya YAKAPI.



METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan ini terdiri dari 3 tahap, meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi, yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Program

Penjelasan langkah-langkah pelaksanaan program adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
Pada tahap ini dilakukan survei dan wawancara kepada kepala SMK Pembangunan Jaya YAKAPI, mengetahui kebutuhan atau kendala sekolah, memperkenalkan tim PkM dan menetapkan tema PkM (Aziz et al., 2021).
2. Tahap pelaksanaan
Cara pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada program ini adalah dengan mengadakan pelatihan bagi siswa SMK Pembangunan Jaya YAKAPI dengan cara luring yaitu datang langsung ke sekolah dan memberikan presentasi materi sesuai topik PkM.
3. Fase evaluasi
Tugasnya adalah menyiapkan kuesioner dengan menggunakan Google Form yang diisi oleh siswa dan siswi sekolah teknik sebagai jawaban dan masukan selama kegiatan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

❖ Hasil Ditinjau dari Pencapaian Tujuan

Hasil yang didapat dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini antara lain mewujudkan tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian serta membantu siswa dan siswi SMK Pembangunan Jaya YAKAPI dalam membuat konfigurasi jaringan komputer, memahami keamanan jaringan komputer dan pengenalan dasar manajemen kehumasan.





Gambar 4. Pembukaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan Perkenalan Tim PkM



Gambar 5. Pemaparan Materi PkM Bagian I



❖ Hasil Ditinjau Dari Manfaat

Dengan dilaksanakannya kegiatan PkM ini, siswa SMK Pembangunan Jaya YAKAPI dapat memahami dan menambah pengetahuannya tentang pentingnya PR dalam menjalin hubungan baik dengan media atau biasa disebut media massa. Kedua, dalam peran seorang manajer humas sangat penting untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan baik dengan masyarakat dan berbagai asosiasi. Misalnya memberikan pelayanan yang baik, fasilitas yang memadai dan berkualitas, serta membuat program tanggung jawab sosial (CSR). Kualitas hubungan yang baik memberikan kesan bahwa pengalaman bersekolah di institusi tersebut baik. Persepsi pengalaman dan kesan masyarakat meninggalkan lembaga menempatkan *brand image* lembaga tersebut di masyarakat. Misalnya dalam konteks lembaga pendidikan seperti SMK Pembangunan Jaya YAKAPI diasosiasikan atau dicap di masyarakat sebagai lembaga profesional yang berkarakteristik mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki keterampilan khusus di bidang tertentu. Misalnya untuk merekomendasikan sekolah kepada rekan kerja.



Gambar 6. Pemaparan Materi PkM Bagian II

❖ Hasil Ditinjau Dari Sasaran

Dalam pelaksanaan PkM ini tujuan yang dicapai oleh siswa-siswi SMK Pembangunan Jayakapi yaitu dengan adanya perencanaan yang matang dan strategi yang efektif untuk mengubah citra negatif SMK menjadi positif. Misalnya, penekanan lebih diberikan pada keunggulan lulusan dalam *soft skill* dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Kita harus mampu mengomunikasikan segala rencana dan strategi *image* apa yang ingin kita sampaikan kepada publik dengan siap. Langkah ini disebut komunikasi. Dalam hal memberikan informasi kepada masyarakat atau menyampaikan informasi, media massa memegang peranan yang sangat penting dalam penyebaran informasi. Oleh karena itu, humas harus menjalin hubungan baik dengan media massa atau media massa.





Gambar 7. Pemaparan Materi PkM Bagian III-IV

❖ **Evaluasi Kuesioner**

Pada akhir kegiatan PkM, peserta diberikan kuesioner untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan PkM ini yang terdiri dari 10 buah pertanyaan yang diisi oleh 25 peserta ditunjukkan pada Tabel berikut ini.

Tabel 2. Evaluasi Kuesioner PkM

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS	Total
1	Materi terorganisasi dengan baik dan mudah dimengerti	28%	56%	16%	0%	0%	100%
2	Materi sangat relevan dan sesuai dengan yang saya harapkan	20%	52%	28%	0%	0%	100%
3	Materi sudah mencukupi bagi saya untuk mampu mengenal teknologi dan cara menggunakannya	32%	52%	16%	0%	0%	100%
4	Materi ini memudahkan saya untuk mengonfigurasi jaringan komputer	24%	68%	8%	0%	0%	100%
5	Pemateri sangat memahami materi yang dipresentasikan	28%	60%	12%	0%	0%	100%
6	Alokasi waktu penyampaian materi mencukupi	20%	56%	24%	0%	0%	100%
7	Pemateri mempresentasikan isi materi dengan baik, mudah dimengerti dan diimplementasikan	44%	52%	4%	0%	0%	100%
8	Alokasi waktu untuk diskusi mencukupi untuk menambah pengetahuan saya	24%	60%	16%	0%	0%	100%
9	Pemateri memberikan jawaban pertanyaan peserta dengan baik	32%	56%	12%	0%	0%	100%
10	Secara keseluruhan diskusi atau tanya jawab telah membantu meningkatkan pemahaman saya	16%	52%	32%	0%	0%	100%
	Rata-rata	27%	56%	17%	0%	0%	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 83% peserta pelatihan puas dengan adanya kegiatan PkM ini dapat memberikan manfaat kepada siswa-siswi SMK Pembangunan Jaya YAKAPI.



KESIMPULAN

Dengan adanya program pelatihan ini dapat disimpulkan bimbingan teknis tentang desain jaringan dan keamanan internet untuk siswa SMK Pembangunan Jaya YAKAPI telah berhasil dilaksanakan, dan beberapa kesimpulan dapat diambil dari kegiatan tersebut: (1) Peningkatan Pengetahuan: Kegiatan ini secara efektif meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip desain jaringan dan langkah-langkah keamanan internet (2) Kegiatan ini memberikan banyak kesempatan kepada para siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam skenario dunia nyata. Melalui proyek desain jaringan dan latihan konfigurasi keamanan, para siswa dapat menerjemahkan konsep teoritis ke dalam solusi praktis.

Kehadiran humas di suatu lembaga, lembaga, organisasi, perusahaan atau sekolah merupakan bagian terpenting karena dapat menjadi landasan paling mendasar dalam membangun nama baik atau mempertahankan nama baik yang sudah mapan. Untuk bentuk kelembagaan yang berbeda, peran humas juga berbeda. Khususnya di sekolah, peran humas dilakukan oleh seluruh elemen sekolah baik guru, staf sekolah maupun siswa sekolah, menyampaikan segala kabar baik tentang sekolah dan mengoreksi kabar buruk yang beredar di masyarakat untuk memastikan kebenarannya.

Dalam program pelatihan ini disarankan agar siswa SMK Pembangunan Jaya YAKAPI memerlukan lebih banyak komputer di laboratorium dan *software* pendukung untuk menunjang pelatihannya dalam hal jaringan komputer. Berdasarkan hasil dan pengalaman kegiatan ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut untuk kegiatan selanjutnya guna lebih meningkatkan penerapan keterampilan dan pengetahuan siswa untuk melanjutkan latihan praktik dengan latihan praktik, simulasi *online* dan latihan nyata. studi kasus dunia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada IBI-K57 Kosgoro dan mitra SMK Pembangunan Jaya YAKAPI beserta para pihak yang ikut mendukung demi terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- Aziz, A., Komara, M., Fauzan, S., Maulani, W., & Akbar, R. T. M. (2021). Strategi bimbingan belajar dan pengenalan teknologi informasi dalam menghadapi pendidikan di masa pandemi. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 32(32), 87–101. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Bisnis, H. F. E. dan. (2019). *REVOLUSI INDUSTRI 4.0 MENJADI BOOMING. BAHAYA ATAUKAH MENGGEMBIRAKAN?* <https://feb.uad.ac.id/revolusi-industri-4-0-menjadi-booming/>
- Darmayanti, I. A. M., Artika, I. W., Nurjaya, I. G., Astika, I. M., & Tantri, A. A. S. (2022). Pelatihan Kehumasan dan Keprotokolan Bagi Aparatur Desa di Wilayah Das Banyumala, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Widya Laksana*, 11(2), 297–305. <https://doi.org/10.23887/jwl.v11i2.42496>
- Hidayat, S., Silvanie, A., Rifiyanti, H., Syah, S., & Kurniawan, A. (2023). Bimbingan Teknis Perancangan Jaringan dan Keamanan Internet bagi Siswa SMK. *Surya Abdimas*, 7(3), 442–449. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i3.3179>
- Machdum, D. M., & Ardhianto, E. (2020). Analisis Belajar Daring Pada Pandemi Covid-19 Di Jurusan Sistem Informasi Institut Bisnis Dan Informatika Kosgoro 1957. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis (JUNSIBI)*, 1(2), 96–103. <https://doi.org/10.55122/junsibi.v1i2.177>
- Marsya, U., Faladhin, J., & Martina, D. (2018). Pelatihan Manajemen Kehumasan Sekolah Bagi Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 4 Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(2), 21–27. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i2.827>
- Mohammad Imron, Dwi Krisbiantoro, & Primandani Arsi. (2021). Peningkatan Kompetensi Bagi Siswa Melalui Pelatihan dan Pendampingan Jaringan Komputer Pada Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif NU 1 Karanglewas Purwokerto. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 545–551. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.3993>

